

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Identitas Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengenai bagaimana ruang interaksi pada masyarakat dapat terbentuk dengan efektif serta menjadi sebuah acuan untuk terwujudnya pembentukan karakter di Kampung Kota dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang obyktif menggunakan cara pandang yang berbeda akan tiap-tiap permasalahan dan juga realitas. Penelitian kualitatif menggunakan cara pandang sosial dan beberapa fenomena atau realitas, sehingga bersifat relative, subyektif dan membutuhkan interpretasi. (Haryono, 2020)

3.1.2. Batasan Masalah

Batas Permasalahan dalam penelitian ini untuk membatasi pokok permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar konteks yang diteliti tidak keluar dari ranah pokok permasalahan. Pokok batasan permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Mikro

Pada aspek mikro ini akan difokuskan pada aktivitas sosial yang dapat membentuk kebutuhan sosial dan dapat dijadikan analisa utama dalam mengeksplorasi ruang interaksi yang dibutuhkan oleh masyarakat upaya yang dilakukan yaitu observasi seting fisik dan nonfisik sebagai elemen pendukung penelitian.

2. Aspek Makro

Pada aspek makro ini peneliti akan menggunakan data sebelum terjadinya revitalisasi dan juga data yang sudah di revitalisasi untuk mengetahui letak perwujudan desain partisipatif dan juga untuk melihat solusi yang digunakan dalam permasalahan revitalisasi ini.

3.1.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kawasan Kampung Susun Akuarium yang merupakan salah satu dari Kampung Kota di Jakarta. Perkampungan yang dipilih merupakan perkampungan percontohan yang sudah di revitalisasi. Berikut batasan-batasan wilayah Kampung Akuarium:

Bagian Utara : Teluk Jakarta dan Laut Jawa

Bagian Timur : Pelabuhan Sunda Kelapa

Bagian Barat : Kampung Luar Batang

Bagian Selatan : Pelabuhan Sunda Kelapa

Kampung Akuarium, Jl. Ps. Ikan No.12, RT.11/RW.4, Penjaringan, Kec.

Penjaringan, Kota Jakt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440

(<https://goo.gl/maps/rFdi4UUnAckZfVHc9>)



Gambar 3. 1 Map Kampung Akuarium

Sumber: Google Maps, 2022

Pada penelitian ini penulis akan melakukan kegiatan penelitian selama periode 1 Mei 2022 sampai 2 Juni 2022. Pengambilan data dilakukan melalui studi pustaka, pengamatan langsung di lapangan berupa dokumentasi secara daring dan pengambilan data melalui wawancara dengan pengembang yaitu arsitek yang memegang proyek Kampung Susun Akuarium ini.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode kualitatif, yang akan dihasilkan berupa deskriptif. Penelitian yang dilakukan menggunakan langkah-langkah analisis mulai dari permasalahan, isu lingkungan, dan topik yang akan diteliti. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika. (Abdussamad, 2021). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-natural, yang digunakan untuk meneliti keadaan objek alami, (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah alat utama, teknik pengumpulannya adalah metode triangulasi (digabungkan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil studi kualitatif lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi (Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini penulis akan membatasi terkait pengambilan data yang diperlukan, untuk itu peneliti akan menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang berguna untuk menyusun kebutuhan-kebutuhan pengambilan data secara sistematis yaitu:

1. **Persiapan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi ulang permasalahan apa yang akan diambil data penelitiannya, serta melihat kembali studi literatur yang sudah didapatkan untuk mengetahui bagaimana metode pemecahan masalah yang tepat dan efektif sebagai strategi pengambilan data. Serta penulis juga membuat sistematika pengambilan data agar lebih efektif dalam pengambilan data.

2. **Lapangan**

Dalam langkah ini, peneliti melakukan pengambilan data-data natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan lebih menggunakan metode observasi partisipasi (*participant observation*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2007).

3. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis keseluruhan data yang sudah didapatkan selama mengeksplorasi kebutuhan data. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam pengkajian serta pengamatan keseluruhan data agar data yang diolah menjadi data yang bermakna.

4. Kesimpulan

Pada tahap akhir pengambilan data ini, peneliti mengumpulkan keseluruhan analisis data yang telah diperoleh dan mengolah seluruh data menjadi kesimpulan akhir.

3.2.2 Komponen Penelitian

Komponen penelitian bertujuan untuk menetapkan pokok-pokok yang akan diteliti agar sesuai dengan tujuan dari penelitian ini:

1. Komponen Pokok

Dalam komponen ini berupa pokok utama dalam pembentukan, suatu ruang interaksi, bagaimana ruang interaksi menjadi karakter dalam pembentukan suatu kampung dengan mengidentifikasi dokumen perencanaan dan observasi tapak

2. Komponen Sampingan

Pada komponen ini merupakan pelaku sampingan atau pelengkap dari komponen pokok. Pada komponen sampingan atau pelengkap ini berupa wawancara dengan pihak terkait yang ikut serta dalam proses perancangan dengan menganalisa lebih dalam pembentukan ruang interaksi dan menjadikan komponen ini sebagai pelengkap dari penelitian ini.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Bentuk Data

Penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dihasilkan di lapangan melalui tahapan observasi dan juga melalui wawancara. Adapun data tersebut berupa:

- Hasil observasi yang didapat merupakan bagaimana ruang interaksi di lapangan terjadi dan juga bagaimana masyarakat dapat membentuk karakter kampung mereka dengan adanya ruang interaksi.
- Hasil wawancara yang didapat dalam interaksi mendalam dengan arsitek digunakan dalam memenuhi data permasalahan yang sedang terjadi, bagaimana masyarakat membentuk ruang interaksi untuk membentuk kembali karakter masyarakat Kampung Aquarium.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan merupakan hasil dari penelitian kepustakaan yang sudah disesuaikan dengan permasalahan dan kondisi di lapangan data tersebut berupa teori-teori acuan yang di dapat melalui buku, jurnal, dan juga penelitian sebelumnya untuk menunjang data primer. Tidak hanya itu, data sekunder ini berisikan juga gambaran yang terjadi di kawasan kampung kota pada saat penelitian lapangan (sketsa dan foto).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian yaitu:

1. Dokumentasi

Metode ini mengumpulkan data berupa dokumen atau arsip yang didapatkan menggunakan data dari catatan, dokumentasi, dokumen perancangan dan laporan dengan masalah yang relevan terjadi di lapangan.

2. Observasi Lapangan

Pada mendapatkan data yang akurat pada observasi lapangan, penulis harus mengeksplorasi lokasi-lokasi studi kasus untuk mengamati aktivitas,

masyarakat, permasalahan yang sedang terjadi di lokasi studi kasus. Dalam penelitian ini, penulis menempatkan beberapa titik yang akan diobservasi dan menjadi fokus area utama pencarian data. Titik-titik ini menjadi penentu pengambilan serta pengumpulan data untuk penelitian ini untuk menghasilkan Data Sekunder.

Tabel 3. 1 Wilayah Penelitian

No.	Wilayah	Keterangan
1	Area Jl. Pasar Ikan	Area ini merupakan perbatasan antara Kampung Akuarium dengan pemukiman yang belum tertata
2	Area Jl. Luar Batang IX	Wilayah ini merupakan perkampungan yang cukup ramai, dengan penataan pemukiman yang cukup padat dan juga berbatasan dengan Pelabuhan Sunda Kelapa
3	Area Pelabuhan Sunda Kelapa	Area ini merupakan tempat berkegiatan bagi nelayan yang berbatasan dengan pemukiman-pemukiman.

Sumber: (Olahan Data Pribadi, 2022)



Gambar 3. 2 Mapping Area Penelitian

Sumber: Google Maps, 2022

Wilayah ini dipilih berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Akuarium sehari-hari. Hal ini juga menjadikan pembentukan suatu ruang interaksi di dalam lingkup sosial dalam segi perdagangan-jasa atau hanya dengan komunikasi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Hal ini merupakan upaya masyarakat sekitar untuk membentuk suatu lingkungan dengan karakter yang baru.

3. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa dilakukan pengamatan langsung, penulis akan menggali informasi yang dapat dikembangkan oleh penulis. Wawancara ini bersifat bebas, wawancara yang bersifat informal tetapi masih mengacu dalam rumusan permasalahan penelitian. Dalam mendapatkan narasumber wawancara yang efektif dalam pengambilan data, memerlukan pendataan yang akurat dari Arsitek yang berkontribusi dalam memproduksi gambar rancangan Kampung Susun Akuarium.

3.4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data akan dianalisis sesuai dengan kondisi lapangan. Hasil

data tersebut dikembangkan selama penelitian dan dijadikan hipotesis. Hipotesis dibangun berdasarkan data yang dicari dan data tersebut dicari berkali-kali untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Jika suatu hipotesis dianggap dapat diterima berdasarkan data yang dapat dikumpulkan berulang kali dengan menggunakan teknik triangulasi, maka hipotesis tersebut menjadi teori. (Abdussamad, 2021). Adapun proses selama analisis data yaitu,

- **Pengumpulan data**
Data ini diperoleh saat observasi lapangan secara daring sebagai gambaran kegiatan masyarakat dan dilengkapi dengan bahan dari dokumen desain Kampung Akuarium.
- ***Data Reduction* (reduksi data)**
Minimisasi data adalah proses pemikiran sensitif yang membutuhkan tingkat kecerdasan, fleksibilitas, dan wawasan yang tinggi. Peneliti baru dapat mendiskusikan reduksi data dengan teman dan orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi, ide-ide peneliti berkembang, memungkinkan mereka untuk mempersempit data berharga untuk mengembangkan teori yang signifikan. (Abdussamad, 2021).
- ***Data Display* (Penyajian Data)**
Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan lain-lain. Melihat data yang disajikan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan sekaligus merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman itu (Abdussamad, 2021).
- ***Conclusion Drawing/Verification***
Kesimpulan awal yang disajikan masih tentatif dan akan berubah jika bukti yang meyakinkan tidak tersedia pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Hasil akhir penelitian kualitatif merupakan ide baru yang belum pernah ada sebelumnya. Persepsi dapat berupa deskripsi atau penjelasan tentang suatu objek yang sebelumnya dikaburkan dan setelah diselidiki menjadi jelas bahwa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori. (Abdussamad, 2021).